



PRAKTIK PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA

BAHAN AJAR DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA

**DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA
DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA**



PRAKTIK PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA

BAHAN AJAR DIKLAT PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RDA

Disusun oleh :
Zulbahri, S.Hum.

Disunting oleh :
Indah Mindhar Winanti, S.Sos.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
2017

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Zulbahri

Praktik pengatalogan bahan perpustakaan berbasis RDA :
bahan ajar diklat pengatalogan bahan perpustakaan berbasis
RDA / disusun oleh Zulbahri ; disunting oleh Indah Mindhar
Winanti. -- Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2018.
v, 43 hlm. ; 24 cm.

Bibliografi : hlm. 43
ISBN 978-979-008-911-2

1. Katalogisasi. I. Judul. II. Indah Mindar Winanti.
III. Perpustakaan Nasional.

025.32

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam penerbitan Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA sebagai acuan nasional dalam penyelenggaraan Diklat Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA.

Bahan ajar Diklat Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA ini diterbitkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyelenggaraan diklat yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Terbitnya bahan ajar Diklat Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA dan sekaligus mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan serta pengolahan bahan perpustakaan menggunakan RDA di tanah air.

Kami ucapkan terima kasih kepada penyusun, tim penyunting, dan seluruh pihak terkait yang telah membantu penyusunan dan penyelesaian bahan ajar diklat ini. Kritik maupun saran untuk penyempurnaan bahan ajar Diklat Pengatalogan Bahan Perpustakaan Berbasis RDA ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya pada terbitan yang akan datang.

Jakarta, Desember 2017

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat	1
C. Manfaat Bahan Ajar	1
D. Tujuan Pembelajaran	1
E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	2
F. Petunjuk Belajar.....	2
BAB II FRBR	4
A. Menentukan Elemen RDA	4
B. Menentukan Kategori Sumber	8
C. Menentukan WEMI	8
BAB III FRAD	13
A. Menentukan Atribut Orang.....	13
B. Menentukan Atribut Keluarga (Family)	17
C. Menentukan Atribut Badan Korporasi (Corporate Bodies).....	19
D. Menentukan Atribut Nama	23
E. Menentukan Atribut Pengidentifikasi (Identifier)	24
F. Menentukan Atribut Titik Akses	24
BAB IV FR SAD	28

A. Menentukan Atribut Konsep	28
B. Menentukan Atribut Objek (Object)	30
C. Menentukan Atribut Peristiwa (Event)	31
D. Menentukan Atribut Tempat (Place)	32
BAB V PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN DENGAN FORMAT MACHINE READABLE CATALOGUE (MARC)	24
A. Menentukan Cara Penerbitan, Jenis Isi, Jenis Media dan Jenis Wadah	35
B. Menentukan Judul Sebenarnya, Judul Informasi Lain, Pernyataan tanggung jawab, Kreator, Penanda hubungan, Pernyataan publikasi, Pernyataan edisi, Pernyataan seri, dan Penomoran standar .	40
C. Menentukan Jangkauan, Catatan Ilustrasi, Dimensi, Bahasa Isi	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Katalog merupakan alat bantu penelusuran informasi di perpustakaan. Proses pengatalogan tidak terlepas dari sejumlah aturan dan pedoman dalam pembuatannya. Selama ini kita mengenal AACR2 (Anglo American Cataloguing Rule 2) sebagai standar pengatalogan bahan perpustakaan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, AACR2 dirasa tidak mampu lagi merepresentasikan isi dari bahan perpustakaan jenis digital. Kemunculan RDA (Resource Description and Access) didorong oleh adanya fakta banyaknya koleksi perpustakaan yang berbentuk digital yang membuat hubungan antara pustakawan dan pemustaka menjadi semakin penting

Selain itu, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 mengamanatkan kepada pengelola semua jenis perpustakaan agar memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengolah bahan pustaka yang dimiliki dan melayani pemustakanya.

B. Deskripsi Singkat

Mata ajar diklat ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan memasukkan deskripsi bibliografi ke dalam form pengisian data pengatalogan bahan perpustakaan. Materi disajikan dengan menggunakan metode pendidikan dan pelatihan yang meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi serta praktik.

C. Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dijadikan panduan bagi peserta saat melakukan melakukan kegiatan entri(pemasukan) data bibliografis berbasis Resource Description and Access (RDA) dengan metadata Machine Readable Cataloguing (MARC).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti mata ajar diklat ini peserta diharapkan mampu melakukan deskripsi bibliografi pengatalogan bahan perpustakaan berbasis RDA.

2. Indikator Keberhasilan

- a. Mempraktikkan FRBR
- b. Mempraktikkan FRAD
- c. Mempraktikkan FRSAD
- d. Mempraktikkan pengatalogan bahan perpustakaan dengan Format MARC

E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

1. FRBR

- a. Elemen RDA
- b. Kategori sumber RDA
- c. WEMI

2. FRAD

- a. Atribut Orang (*Persons*)
- b. Atribut Keluarga (*Families*)
- c. Atribut Badan Korporasi (*Corporate Bodies*)
- d. Atribut Nama
- e. Atribut Pengidentifikasi (*Identifier*)
- f. Atribut Titik Akses

3. FRSAD

- a. Atribut Konsep
- b. Atribut Objek

- c. Atribut Peristiwa
 - d. Atribut Tempat
4. Pengatalogan Bahan Perpustakaan dengan Format MARC
- a. Cara, Jenis Isi, Jenis Media dan Jenis Wadah
 - b. Judul sebenarnya, judul informasi lain, pernyataan tanggung jawab, creator, contributor, pernyataan penerbitan, pernyataan edisi, judul seri
 - c. Jangkauan, ilustrasi, dimensi/ukuran, informasi catatan, tesis, disertasi, ringkasan, dan isi tambahan

F. Petunjuk Belajar

Peserta akan diberikan Praktek membuat deskripsi bibliografi Pengatalogan bahan perpustakaan berbasis RDA dengan metadata MARC.

BAB II

FRBR

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat mempraktikkan FRBR.

A. Menentukan Elemen RDA

1. Elemen Inti RDA

a. Judul (*Title*)

Judul merupakan elemen inti yang harus dicantumkan dalam pembuatan deskripsi bibliografis, sedangkan yang lain merupakan elemen pilihan sesuai dengan kebijakan lembaga pembuat deskripsi bibliografi.

b. Pernyataan tanggung jawab (*Statement of responsibility*)

Pernyataan tanggung jawab berhubungan dengan judul sebenarnya, merupakan elemen inti. Pernyataan penanggung jawab berhubungan dengan identifikasi atau fungsi orang, keluarga, atau badan korporasi yang bertanggung jawab terhadap karya, atau kontribusi terhadap suatu karya intelektual atau artistik.

c. Pernyataan edisi (*Edition statement*)

Pernyataan edisi dan pernyataan revisi merupakan elemen inti. Sub-elemen pernyataan edisi lainnya merupakan pilihan bila dianggap perlu. Pernyataan edisi merupakan pernyataan yang mengidentifikasi edisi yang dimiliki oleh sumber tersebut.

d. Penomoran serial (*Numbering of serials*)

Pernyataan edisi pertama dan terakhir merupakan elemen inti, sedangkan edisi lainnya merupakan pilihan bila diperlukan.

e. Pernyataan produksi (*Production statement*)

Tahun produksi merupakan elemen inti untuk terbitan yang tidak dipublikasikan. Sub-elemen pernyataan produksi lainnya merupakan elemen pilihan.

f. Pernyataan publikasi (*Publication statement*)

Tempat terbit, nama penerbit, dan tahun terbit merupakan elemen inti dari suatu terbitan. Sub-elemen pernyataan publikasi lainnya merupakan elemen pilihan.

g. Pernyataan distribusi (*Distribution statement*)

Tempat distribusi, nama distributor, tahun distribusi merupakan elemen inti bila tempat, nama, dan tahun penerbitan tidak teridentifikasi. Sub-elemen pernyataan distribusi lainnya merupakan elemen pilihan.

h. Pernyataan pembuatan (*Manufacture statement*)

Tempat pembuatan, nama pembuat, dan tahun pembuatan merupakan elemen inti dari sumber yang diterbitkan jika pernyataan penerbitan dan pernyataan distribusi tidak teridentifikasi. Sub-elemen pernyataan pembuatan lainnya merupakan elemen pilihan.

i. Tahun hak cipta (*Copyright date*)

Tahun hak cipta merupakan elemen inti jika tahun terbit maupun tahun distribusi tidak teridentifikasi.

j. Pernyataan seri (*Series statement*)

Judul seri sebenarnya, nomor seri, judul subseri sebenarnya, dan nomor subseri merupakan elemen inti. Sub-elemen pernyataan seri lainnya merupakan elemen pilihan.

k. Identifikasi manifestasi (*Identifier for the manifestation*)

Bila ada lebih dari satu pengenal untuk manifestasi, pilih pengenal yang dikenal secara internasional, jika tersedia. Pengenal tambahan untuk manifestasi merupakan elemen pilihan.

l. Jenis wadah (*Carrier type*)

Jenis wadah merupakan kategorisasi yang mencerminkan format dari media penyimpanan.

Alternatif

Jika sumber yang dideskripsikan mengandung lebih dari satu wadah, cantumkan hanya:

- 1) wadah yang merupakan bagian utama dari sumber (jika ada bagian utama) *atau*
- 2) wadah yang merupakan bagian paling penting dari sumber (termasuk bagian utama, jika ada).

m. Jangkauan (Extent)

Jangkauan adalah jumlah unit dan/atau sub-unit yang melengkapi sumber. Merupakan elemen inti hanya jika sumber lengkap atau semua jangkauan diketahui.

2. Core If (Elemen Inti Jika...)

- a. Elemen inti jika... merupakan elemen atau unsur yang dianggap inti atau diperlukan dalam RDA hanya jika situasi tertentu berlaku. Yang termasuk dalam *core if* :
- b. Informasi judul lain, informasi yang muncul bersamaan dengan, dan berada di bawah judul sebenarnya dari suatu sumber daya
- c. Cara penerbitan
- d. Karya terkait
- e. Manifestasi terkait
- f. *Summarization of the content*
- g. Konten tambahan
- h. *Earlier title proper*
- i. *Uniform resource locator*
- j. Catatan
- k. Catatan pernyataan edisi

- l. Judul varian
- m. *Later title proper*
- n. Pernyataan tanggung jawab berkaitan dengan seri
- o. *Note on issue, part, or iteration used as the basis for identification of the resource*
- p. Durasi
- q. Catatan pengatalog

B. Menentukan Kategori Sumber RDA

Indikator	AACR2 (2002)	RDA
Kategori sumber	<i>General Material Designation (GMD)</i>	1. <i>Jenis isi = Content type</i>
	1. Bahan kartografi	2. <i>Jenis media = Media type</i>
	2. Rekaman suara	3. <i>Jenis wadah = Carrier type</i>
	3. Rekaman video dan gambar hidup	
	4. Bahan grafis	
	5. Sumber elektronik	
	6. Bentuk mikro	
	7. Musik	
	8. Artefak dan tiga dimensi	
	9. Manuskrip	

C. Menentukan WEMI

Contoh cantuman bibliografis berbasis RDA dalam format MARC

Tabel 1. Contoh cantuman bibliografis berbasis RDA dalam format MARC (1)

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
084	#	#	Nomor panggil	\$a 025.32 HAR r	I
100	1	#	Kreator	\$a Hart, Amy \$e pengarang	W
245	1	0	Pernyataan Judul dan Penanggung Jawab	\$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger / \$c Amy Hart	M
250	#	#	Pernyataan edisi	\$a First edition	M
264	#	1	Penerbitan	\$a Santa Barbara, California :\$bLinworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC,\$c 2010	M
264	#	4	Tahun hak cipta	\$c © 2010 ABC - CLO, LLC	M
300	#	#	Deksripsi Fisik	\$a xiii, 88 halaman ; \$c 22 cm	M
336	#	#	Jenis Isi	\$a teks \$2 rdacontent	E
337	#	#	Jenis Media	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia	M
338	#	#	Jenis Wadah	\$a volume \$2 rdacarrier	M
500	#	#	Catatan umum	\$a Indeks	E
504	#	#	Catatan	\$a Bibliografi : halaman 83-86	E
520	#	#	Catatan ringkasan isi	\$a This book traces the development of RDA, explaining why it was	E

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
				needed and how it was developed. The basics of the conceptual models for RDA are covered, showcasing the origins of the structure and vocabulary of RDA.	
630	0	4	Entri Tambahan Subjek-Judul Seragam	\$a RDA	W
650	#	4	Subjek (Topik)	\$a Pengatalogan deskriptif \$x Standar	W
020	#	#	Penomoraran standar	\$a 9781586833480	M
850	#	#	Kepemilikan	\$a JKPNPNA	I

Tabel 2. Contoh cantuman bibliografis berbasis RDA dalam format MARC (2)

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
084	#	#	Nomor Panggil	915.98 DOR o	I
041	1	#	Kode Bahasa	\$a ind \$h fre	E
043	#	#	Kode Wilayah	\$a a-io---	W
043	#	#	Kode Wilayah	\$a e-fr---	W
100	1	#	Kreator	\$a Dorléans, Bernard \$e pengarang	W

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
240	1	4	Judul Seragam	\$a Les Francais et l'Indonesie du XVle au XXe siecle. \$l Indonesia	W (Judul Seragam) E (Tambah Bahasa)
245	1	0	Pernyataan Judul dan Penanggung Jawab	\$a Orang Indonesia & orang Prancis : \$b dari abad XVI sampai dengan abad XX / \$c Bernard Dorleans ; penerjemah, Tim Penerjemah UI, Parakitri T. Simbolon	M
250	#	#	Pernyataan edisi	\$a Cetakan Ketiga	M
264	#	1	Penerbitan	\$a Jakarta : \$b Kepustakaan Populer Gramedia, \$c 2006	M
264	#	4	Tahun hak cipta	\$c © 2001	M
300	#	#	Deksripsi Fisik	\$a xlii, 644 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 24 cm	M
336	#	#	Jenis Isi	\$a teks \$2 rdacontent	E
337	#	#	Jenis Media	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia	M
338	#	#	Jenis Wadah	\$a volume \$2 rdacarrier	M
440	#	0	Pernyataan seri	\$a Seri Sejarah Terpilih	M
500	#	#	Catatan umum	\$a Indeks	E

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
500	#	#	Catatan umum	\$a Judul asli : Les Francais et l'Indonesie du XVIe au XXe siecle	E
500	#	#	Catatan umum	\$a Teks dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan dari Bahasa Prancis	E
504	#	#	Catatan	\$a Bibliografi : halaman 627-635	E
520	#	#	Catatan ringkasan isi	\$a Buku ini merupakan kumpulan catatan perjalanan para petualang Prancis yang mampir ke Indonesia sejak abad ke-16 sampai ke-20. Catatan perjalanan mereka menyingkap kondisi Indonesia yang berbeda dengan pandangan kolonial Belanda yang mendominasi penulisan sejarah Indonesia.	E
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Indonesia \$x Deskripsi dan perjalanan	W
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Indonesia \$x Hubungan luar negeri \$z Prancis	W

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Prancis \$x Hubungan luar neger \$z Indonesia	W
020	#	#	Penomoran standar	\$a 9787979100505	M
700	3	#	Kontributor (Orang)	\$a Simbolon, Parakitri T. \$e penerjemah	E
710	2	#	Kontributor (Badan Korporasi)	\$a Tim penerjemah UI \$e penerjemah	E
740	4	#	Judul asli	\$a Les Francais et l'Indonesie du XVle au XXe siecle.	W
850	#	#	Kepemilikan	JKPNPNA	I
084	#	#	Nomor Panggil	915.98 DOR o	I
041	1	#	Kode Bahasa	\$a ind \$h fre	E
043	#	#	Kode Wilayah	\$a a-io---	W
043	#	#	Kode Wilayah	\$a e-fr---	W

BAB III

FRAD

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat mempraktikkan FRAD.

A. Menentukan Atribut Orang (Persons)

Orang didefinisikan sebagai seseorang atau individu, contoh orang: Andrea Hirata, NH Dini, dll.

Atribut nama orang adalah:

1. *Name of person* (Nama orang)

Nama seseorang adalah kata, karakter, atau kelompok kata dan/atau karakter yang berguna sebagai pengenalan orang (misal, Taufik Ismail, Andrea Hirata, Lionel Messi, dll.). Nama dapat mencakup satu atau lebih nama belakang (atau nama yang diberikan), matronimik, patronim, nama keluarga (atau nama keluarga), sobriquets, nama dinasti, dll. Seseorang mungkin dikenal dengan lebih dari satu nama, atau lebih dari satu bentuk nama yang sama sehingga biasanya dipilih salah satu dari nama tersebut sebagai kendali pada tajuk nama orang agar tercipta konsistensi dalam penamaan dan rujukan orang tersebut. Nama lain atau bentuk nama dapat diperlakukan sebagai variasi nama untuk orang tersebut.

2. *Dates of person* (tanggal)

Tanggal yang terkait dengan seseorang termasuk tanggal lahir atau / atau kematian seseorang yang tepat atau perkiraan, atau tanggal yang menunjukkan periode di mana orang tersebut diketahui aktif dalam bidang usaha tertentu.

3. *Title of person* (Gelara)

Gelara seseorang adalah sebuah kata atau frase yang menunjukkan pangkat, jabatan, bangsawan, kehormatan, dll. (Misalnya Mayor, Perdana

Menteri, Duke, dll.), Atau sebuah bentuk panggilan yang terkait dengan orang tersebut (Sir, Mrs, Nyonya, dll.)

4. *Gender*

Untuk mengidentifikasi jenis kelamin dari orang (pria, wanita, tidak diketahui, dsb.)

5. Tempat lahir, negara, provinsi, kota, wilayah, lokasi, dsb tempat lahir orang

6. Tempat kematian, negara, provinsi, kota, wilayah, lokasi, dsb tempat meninggalnya orang

7. Negara

Merupakan tempat untuk mengidentifikasi asal negara orang

8. Tempat tinggal, negara, provinsi, kota, dsb.

Lokasi di mana orang tersebut tinggal

9. Afiliasi, kelompok

Di mana orang dapat menjadi anggota (bisa berhubungan dengan dengan pekerjaan, keanggotaan, identitas kebudayaan, dsb.)

10. Alamat, merupakan tempat orang tinggal, bekerja, dsb.

Di mana orang dapat menjadi anggota (bisa berhubungan dengan dengan pekerjaan, keanggotaan, identitas kebudayaan, dsb.)

11. Bahasa

Digunakan oleh orang berhubungan dengan penciptaan ekspresi untuk publikasi, dsb.

12. Bidang aktivitas, bidang usaha, keahlian, dsb. yang menjadi aktivitas orang

13. Profesi/pekerjaan

14. Biografi/sejarah

Merupakan informasi yang berhubungan dengan sejarah dari orang.

15. Informasi lain yang berhubungan dengan orang

Merupakan elemen informasi lain sebagai identitas dari orang (misalnya, aktivitas khusus yang dilakukan)

001	AUTHO00000000730144
005	20080912140942.42
008	120908n*ea*****
035	0010-225592860
100	0 # \$a Soekarno, \$d 1901-1970
500	0 # \$a Sukarno, \$d 1901-1970
400	1 # \$a Sukarno, Achmed, \$d 1901-1970
400	1 # \$a Soekarno, Abdur Rahim, \$d 1901-1970
400	0 # \$a Bung Karno, \$d 1901-1970
400	1 # \$a Sukarno, Kusno Sosro, \$d 1901-1970
670	\$a Keluarga Bung Hatta (gambar) [1963]
900	00079ac##a2200012n##4500

000	01190cz a2200265n 450
001	3820096
005	20130227073843.0
008	831121n azannaabn n aaa
010	__ a n 83133203
035	__ a (OCoLC)oca00965740
040	__ a DLC b eng e rda c DLC d DLC d PPI-MA
046	__ f 19580829 g 20090625
053	_0 a ML420.J175 c Biography
100	1_ a Jackson, Michael, d 1958-2009
370	__ a Gary, Ind. b Los Angeles, Calif. c U.S.
373	__ a Jackson 5 (Musical group) 2 naf
374	__ a Singers a Entertainers 2 lcs
375	__ a male
378	__ q Michael Joseph
670	__ a Brown, G. Michael Jackson, c1984: b CIP t.p. (Michael Jackson) galley (pop-artist; lead singer of the Jackson Five)
670	__ a Phone call to pub. 11-17-83 b (Michael Jackson; b. 1958)
670	__ a Campbell, L.D. Michael Jackson, c1994: b p. 5 (Michael Joseph Jackson)
670	__ a The many faces of Michael Jackson, c1997: b p. 60 (Michael Joseph Jackson; b. in Gary, Ind., Aug. 29, 1958)

670	__	a	Wikipedia, June 26, 2009	b	(Michael Jackson; Michael Joseph Jackson; b. Aug. 29, 1958, Gary, Ind.; d. June 25, 2009, Los Angeles, Calif.; American recording artist and entertainer)
953	__	a	bc26	b	td07

B. Menentukan Atribut Keluarga (Family)

Keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang memiliki hubungan karena kelahiran, perkawinan, adopsi atau status resmi lainnya, atau mereka yang menyatakan dirinya sebagai keluarga, contoh keluarga :, Simanjuntak, Siregar, Kaligis, dll.

Atribut keluarga adalah sebagai berikut:

1. *Type of family* (Jenis keluarga)

Jenis keluarga disini bukan berarti keluarga yang hanya memiliki hubungan darah saja, bisa juga terjadi karena hubungan pernikahan, adopsi legal yang diakui, penangangkatan sebagai keluarga, pembentukan keluarga/kelompok keluarga baru.

2. *Dates of family* (Tanggal)

Tanggal yang terkait dengan keluarga termasuk tanggal terbentuknya keluarga atau / atau dibubarkannya atau akhir dari keluarga yang tepat atau perkiraan, atau tanggal yang menunjukkan periode di mana keluarga tersebut diketahui aktif dalam bidang usaha tertentu.

3. *Places associated with family* (tempat yang berkaitan dengan keluarga)

Tempat yang terkait dengan keluarga adalah kota atau lokasi dimana kegiatan keluarga berada, atau dikaitkan dengan asal usul keluarga tersebut (misalnya, Medan, Manado, dll.). Tempat bisa berupa nama negara bagian, provinsi, wilayah, dan / atau negara serta tempat lokal.

4. *Field of activity* (Aktifitas)

Aktifitas keluarga memberikan keterangan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh keluarga tersebut, misal; keluarga pedagang, keluarga pengusaha, keluarga ulama, dll.

5. *History of family* (Riwayat keluarga)

Riwayat keluarga disini memberikan keterangan mengenai bagaimana awal keluarga berdiri, siapa saja para pendiri keluarga tersebut, dll

6. *Languange (Bahasa)*

Bahasa yang berhubungan dengan keluarga

000 01051cz a2200289n 450
001 791237
005 20160418235151.0
008 941202n azannaabn a aaa
010 __ a n 93904085
035 __ a (OCoLC)oca03732020
035 __ a (Uk)002998923
040 __ a DLC b eng c DLC d DLC-OI d DLC d IEN d Uk e rda d DLC
046 __ f 1950-02-24 2 edtf
100 3_ a Sarumpaet, Riris K.
370 __ a Tarutung, Indonesia
372 __ a Language and languages 2 lcsh
373 __ a University of Wisconsin
375 __ a female
377 __ a ind a btk
400 0_ a Riris K. Sarumpaet
400 1_ a Toha-Sarumpaet, Riris K.
400 3_ a Sarumpaet, Riris K. Toha
670 __ a Sarumpaet, J.P. Kamus Batak-Indonesia, 1994: b t.p. (Riris K. Toha-Sarumpaet, Ph. D.)
670 __ a LC database, 8/18/94 b (hdg.: Sarumpaet Riris K.; usage: Riris K. Sarumpaet)
670 __ a Percakapan Hawa dan Maria, 2002: b cover (Dr. Riris K. Toha Sarumpaet) p. 123 (b. Feb. 24, 1950 in Tarutung, Tapanuli Utara; grad. from Univ. of Wisconsin, USA)

953 __ |a wj01

985 __ |e ODE-jk

C. Menentukan Atribut Badan Korporasi (Corporate Bodies)

Badan Korporasi didefinisikan sebagai sebuah organisasi atau sekelompok orang dan atau organisasi yang bertindak sebagai unit tertentu dan memiliki nama khusus. Contoh badan korporasi: Perpustakaan Nasional, Yayasan Ldayu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dll.

Atribut badan korporasi adalah:

1. *Name of the corporate body* (Nama badan korporasi)

Nama badan korporasi bisa berupa kata, frase, karakter, atau kelompok kata dan/atau karakter yang berfungsi sebagai identitas badan korporasi tersebut (misalnya, Garuda Indonesia, Microsoft, Perpustakaan Nasional, Gramedia, dll.). Nama yang sama bisa saja ditemukan dalam badan korporasi sehingga perlu dibuatkan kendali sebagai tajukbadan korporasi agar konsisten dalam penamaan dan rujukan badan korporasi. Nama lain atau bentuk nama dapat diperlakukan sebagai variasi nama untuk badan perusahaan. Dalamkasusu tertentu, misal, dalam kasus di mana badan perusahaan dikenal dengan namaberbeda pada periode yang berbeda dalam sejarahnya, maka dapat ditentukan kendali lebih dari satu judul seragam untuk badan perusahaan.tersebut.

2. *Number associated with the corporate body* (Angka yang terkait dengan badan korporasi)

Angka yang terkait dengan badan perusahaan adalah urutan numerik pada saat rapat, konferensi, pameran, pameran, dll, dan juga merupakan rangkaian pertemuan, konferensi, pameran, pameran, dll, atau sebutan numerik lainnya yang terkait dengan badan korporasi.

3. *Place associated with the corporate body* (Tempat yang terkait dengan badan korporasi)

Tempat yang terkait dengan badan hukum adalah kota atau lokasi dimana rapat, konferensi, pameran, diadakan, atau lokasi yang dikaitkan dengan

badan korporasi tersebut (misalnya, Los Angeles, Jakarta, Surabaya, dll.). Tempat bisa berupa nama negara bagian, provinsi, wilayah, dan / atau negara serta tempat lokal.

4. *Date associated with the corporate body (Tanggal yang terkait dengan badan korporasi)*

Tanggal yang terkait dengan badan korporasi adalah tanggal atau rentang tanggal rapat, konferensi, pameran, diadakan, atau tanggal yang terkait dengan badan korporasi (misal, tanggal pendirian badan korporasi).

5. *Other designation associated with the corporate body (Ciri yang terkait dengan badan korporasi)*

Ciri lain terkait dengan nama badan korporasi bisa berupa kata, frasa, atau singkatan yang menunjukkan jenis badan korporasi atau status hukumnya (misalnya, Inc., Ltd., PT, CV, dll.), atau bentuk lain yang berfungsi untuk membedakan satu badan korporasi dengan badan korporasi lain atau dengan nama orang, misalnya, firma, kelompok musik, dll.).

000 01304cz a2200325n 450
001 1465665
005 20160409075346.0
008 820317n| azannaabn |a ana
010 __ |a n 82017439 |z no 98030083
035 __ |a (OCoLC)oca00714671
040 __ |a DLC |b eng |e rda |c DLC |d DLC |d IAhCCS |d DLC |d IAhCCS
046 __ |s 1966 |t 198u |2 edtf
110 2_ |a Jackson 5 (Musical group)
368 __ |a Musical group
410 2_ |a Jackson Five (Musical group)
410 2_ |a J5 (Musical group)
410 2_ |a Jackson 5ive (Musical group)

500 1_ |w r |i Member: |a Jackson, Jackie

500 1_ |w r |i Member: |a Jackson, Jermaine

500 1_ |w r |i Member: |a Jackson, Marlon

500 1_ |w r |i Member: |a Jackson, Michael, |d 1958-2009

500 1_ |w r |i Member: |a Jackson, Tito

510 2_ |w r |i Successor: |a Jacksons (Musical group)

670 __ |a A B C. [Phonodisc] 1970.

670 __ |a The Guinness encyclopedia of popular music, 2nd ed. |b (Jackson Five; Jackie, Tito, Jermaine, Marlon and Michael Jackson)

670 __ |a Soulsation, p2005: |b label (J5) container (The Jackson Five)

670 __ |a Skywriter, p2010: |b container (Jackson 5ive)

670 __ |a All Music, viewed Apr. 8, 2016 |b (The Jackson 5; formed 1966; active 1960s-1980s) |u <http://www.allmusic.com/artist/the-jackson-5-mn0000083013>

952 __ |a RETRO

953 __ |a xx00 |b td07

000 00690cz a2200145n 450

001 8394701

005 20120831074831.0

008 100830n| acannaabn |a ana c

010 __ |a no2010140857

035 __ |a (OCoLC)oca08608081

040 __ |a SaPrUSA |b eng |c SaPrUSA |d DLC |d IEN

111 2_ |a Conference & Exhibition on Biomass for Energy |d (2004 : |c Jol`nko`ping, Sweden)

411 2_ |a Conference and Exhibition on Biomass for Energy |d (2004 : |c Jol`nko`ping, Sweden)

670 __ |a Proceedings, World Bioenergy 2004, 2004 : |b t.p. (Conference & Exhibition on Biomass for Energy, Jol`nko`ping, Sweden, June 2-4, 2004)

D. Menentukan Atribut Nama

1. Jenis nama

Merupakan kategori nama termasuk nama orang, badan korporasi, keluarga, merk dagang, dan judul karya dan manifestasi, termasuk juga nama konsep, objek, peristiwa, dan nama tempat

2. Name string

Merupakan urutan angka dan/atau karakter alfabetik atau symbol yang mewakili nama atau satu entitas

3. Lingkup penggunaan

4. Bentuk karya yang berhubungan dengan nama tertentu untuk persona atau orang, termasuk bentuk, genre (misalnya, karya sastra, karya kritik, karya tentang matematika, novel detektif) berhubungan dengan satu nama yang digunakan oleh pengarang

5. Tanggal penggunaan

6. Tanggal/tahun yang berhubungan dengan nama tertentu dibentuk berdasarkan nama, badan korporasi, atau keluarga

7. Nama Bahasa

Bahasa dimana nama diekspresikan

8. Aksara

Huruf yang digunakan untuk menuliskan nama

9. Skema transliterasi nama

Skema yang digunakan untuk menghasilkan bentuk transliterasi dari nama

E. Menentukan Atribut Pengidentifikasi (*Identifier*)

Atribut ini merupakan jenis pengidentifikasi, yang merupakan satu kode atau sebutan lain yang menunjukkan jenis pengidentifikasi (misal, domain untuk menetapkan pengidentifikasi). Termasuk deretan alfabetik untuk

mengidentifikasi sistem penomoran (misalnya, "ISBN", "ISSN", "ISMN"), juga simbol yang menunjukkan jenis pengidentifikasi (misal, ©, ®).

F. Menentukan Atribut Titik Akses

Titik akses tercatat di cantuman otoriti.

Titik akses terkendali termasuk bentuk nama resmi sebaik yang ditetapkan dari berbagai macam varian, antara lain:

- berdasarkan nama pribadi, keluarga, dan perusahaan,
- berdasarkan nama (yaitu, judul) untuk karya, ungkapan, manifestasi, dan item,
- kombinasi dua nama, seperti dalam kasus nama / judul titik akses yang mewakili sebuah karya yang menggabungkan nama pencipta dengan judul karya tersebut,
- berdasarkan persyaratan untuk acara, objek, konsep, dan tempat,
- berdasarkan pengidentifikasi, seperti nomor standar, indeks klasifikasi, dll.

Unsur-unsur lain (seperti tanggal) dapat ditambahkan ke nama yang di dalam dirinya untuk tujuan membedakan antara entitas dengan nama yang sama atau serupa.

```
410 2 # $a Departemen Kehutanan RI, 1983-2000
410 1 # $a Indonesia. $b Direktorat Jenderal Kehutanan, 1973-2000
410 1 # $a Indonesia. $b Departemen Pertanian. $b Direktorat Jenderal
    Kehutanan, 1973-1983
900 00359ac###a2200012n###4500
039 # # $a 30-07-2012
110 1 # $a Indonesia. $b Kementerian Kehutanan
410 2 # $a Departemen Kehutanan dan Perkebunan RI, 2000-
410 1 # $a Indonesia. $b Departemen Pertanian. $b Direktorat Jenderal
    Perkebunan, 1973-1983
510 1 # $a Indonesia. $b Departemen Kehutanan
```

510 1 # \$a Indonesia. \$b Departemen Kehutanan dan Perkebunan
900 00308ac##a2200012n##4500
005 20120730120719.19
001 AUTHO000000000741085
008 300712*****
035 0010-226454960

Atribut Titik Akses terdiri dari:

1. Jenis titik akses terkendali
2. Kategorisasi atau *descriptor* untuk titik akses terkendali, termasuk istilah dan/atau kode yang menunjukkan jenis titik akses terkendali (misalnya, titik akses nama personal, titik akses nama keluarga, titik akses nama badan korporasi, titik akses nama pertemuan, titik akses nama teritorial, titik akses judul, titik akses judul kolektif atau titik akses yang memuat kombinasi nama, seperti titik akses creator/judul)
3. Status titik akses terkendali
Menunjukkan tingkat pembentukan titik akses terkendali dari entitas (misalnya, sementara/temporer)
4. Penggunaan yang menunjukkan titik akses terkendali
Menunjukkan peraturan tentang titik akses terkendali dibangun sebagai bentuk terkendali (misalnya, titik akses terkendali) atau sebagai bentuk variasi atau bentuk yang tidak dipilih, misalnya, titik akses variasi.
5. Titik akses yang tidak dibedakan
Menunjukkan bahwa titik akses terkendali untuk bentuk nama terkendali, misalnya titik akses terkendali kurang tepat untuk membedakan antara dua atau lebih entitas yang diidentifikasi berdasarkan nama yang sama
6. Bahasa berdasarkan titik akses
Bahasa yang digunakan dalam mencantumkan titik akses
7. Bahasa pengatalogan
Menunjukkan penambahan bahasa berdasarkan titik akses yang dicatat
8. Naskah berdasarkan titik akses
Bentuk karakteristik grafis yang ditambahkan pada titik akses terkendali
9. Naskah pengatalogan
Bentuk karakteristik grafis yang ditambahkan pada titik akses terkendali
10. Skema transliterasi berdasarkan pengatalogan

Satu penunjukkan skema yang digunakan untuk mentransliterasi tambahan pada titik akses yang dicatat

11. Sumber titik akses terkendali

Sumber publikasi atau referensi

BAB IV

FRSAD

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat mempraktikkan FRSAD.

A. Menentukan Atribut Konsep (Concept)

Konsep adalah ide atau gagasan yang bersifat abstrak. Konsep dapat mencakup seluruh pengetahuan manusia, pengetahuan dalam arti sangat luas atau sangat sempit. Contoh subjek berdasarkan konsep; adaptasi (Psikologi), Ilmu Hukum, dll

Atribut dari entitas konsep adalah :

Term for the concept (Istilah/bentuk konsep)

Istilah/bentuk konsep dapat berupa kata, frasa, atau kelompok karakter yang digunakan dalam penamaan yang meruokan ciri suatu konsep, misal, Ekonomi, eksistensialisme, radioaktivitas, dll. Untuk konsep yang memiliki lebih dari satu istilah ditentukan salah satu dari istilah tersebut sebagai tajuk kendali agar terjadi konsistensi dalam pembentukan istilah dan rujukan konsep tersebut. Istilah atau bentuk istilah lainnya dapat dianggap sebagai variasi istilah untuk konsep. Ciri bentuk istilah konsep biasanya ditandai dengan dibuatkan tajuk kendali subjek yang dilengkapi dengan nomor klasifikasi dan deksriptor untuk konsep tersebut.

450	#	#	\$a Ilmu alam
550	#	#	\$w h \$a Mekanika
550	#	#	\$w h \$a Pneumatika
550	#	#	\$w h \$a Radioaktivitas
550	#	#	\$w h \$a Statika
550	#	#	\$w h \$a Termodinamika
550	#	#	\$w h \$a Zat cair
550	#	#	\$w h \$a Geofisika

550	#	#	\$w h \$a Gas
550	#	#	\$w h \$a Eter
550	#	#	\$w h \$a Kelistrikan
550	#	#	\$w h \$a Kimia fisis
550	#	#	\$w h \$a Radiasi
900			00453ac###a2200012n##4500
005			20080214150243.43
001			AUTHO000000000721705
008			140208*****
035			0010-224773960
550	#	#	\$w h \$a Magnetisme
550	#	#	\$w h \$a Dinamika
550	#	#	\$w h \$a Zat padat
550	#	#	\$w h \$a Hidraulik
550	#	#	\$w h \$a Gravitasi
082	#	#	\$a 530
150	#	#	\$a Fisika
450	#	#	\$a Alam, Ilmu

B. Menentukan Atribut Objek (Object)

Objek dapat berupa materi atau benda yang ada di alam, seperti tumbuhan atau hewan, atau bisa juga berupa benda yang diciptakan oleh manusia, seperti jembatan atau piramida. Contoh subjek berdasarkan objek : Jembatan Ampera, Bulan, Bintang, Monumen Nasional ,dll

Atribut dari entitas objek

Term for the Object (Istilah/bentuk objek)

Istilah/bentuk objek dapat berupa kata, frasa, atau kelompok karakter yang digunakan sebagai nama atau ciri dari objek, misal, gedung, kapal, jembatan, dll. Objek yang memiliki lebih dari satu istilah maka ditetapkan salah satu dari

istilah tersebut sebagai tajuk kendali agar konsisten dalam pembentukan istilah dan rujukan objek tersebut. Istilah atau bentuk istilah lainnya dapat dianggap sebagai variasi istilah untuk objek Ciri bentuk istilah objek biasanya ditandai dengan dibuatkan tajuk kendali subjek yang dilengkapi dengan nomor klasifikasi dan kategori serta deksriptor untuk objek tersebut

670	\$a Tugu Nasional dan Soedarsono / 1989 \$b Solichin Salam
900	00148ac##a2200012n##4500
005	20080508100524.24
001	AUTHO000000000724849
008	080508n*ea*****
035	0010-225081760
550 # #	\$w g \$a Monumen
082 # #	\$a 344.094 ; 725.94
150 # #	\$a Monumen nasional
450 # #	\$a Monas

C. Menerapkan Atribut Peristiwa (Event)

Peristiwa biasanya berupa tindakan atau kejadian, termasuk semua jenis kegiatan, baik alamiah atau dibuat oleh manusia. Contoh subjek dalam bentuk peristiwa : Sejarah Indonesia – 1945, Banjir Jakarta tahun 2001, Tsunami Aceh, Perang Diponegoro 1825-1830

Atribut dari entitas peristiwa adalah sebagai berikut :

Term for the event (Istilah/bentuk peristiwa)

Istilah/bentuk peristiwa dapat berupa kata, frasa, atau kelompok karakter yang digunakan sebagai nama atau ciri dari suatu peristiwa(misal, Perang Diponegoro, Tsunami Aceh, Ulang Tahun Perpustakaan,dll. Peristiwa yang memiliki lebih dari satu istilah ditetapkan salah satu dari istilah tersebut sebagai tajuk kendali agar konsisten dalam pembentukan istilah dan rujukan peristiwa tersebut. Istilah atau bentuk istilah lainnya dapat dianggap sebagai variasi istilah untuk peristiwa. Ciri bentuk istilah peristiwa biasanya ditandai

dengan dibuatkan tajuk kendali subjek yang dilengkapi dengan nomor klasifikasi, kategori dan deksriptor untuk peristiwa tersebut.

000 00563cz a2200205n 450
001 6631710
005 20120403071544.0
008 050906|| anannbabn |a ana
010 __ |a sh2005006058
035 __ |a (DLC)6631710
035 __ |a (DLC)sh2005006058
035 __ |a (DLC)334335
040 __ |a DLC |b eng |c DLC
150 __ |a Hurricane Katrina, 2005
450 __ |a Katrina, Hurricane, 2005
550 __ |w g |a Hurricanes
670 __ |a New York Times Web site, Sept. 6, 2005 |b (Hurricane Katrina)
906 __ |t 0539 |u te04 |v 1
952 __ |a 0 bib. record(s) to be changed
953 __ |a ta21

D. Menentukan Atribut Tempat (Place)

Tempat biasanya berupa lokasi suatu wilayah. Lokasi bisa bermacam tempat, di dalam tanah, di atas tanah, di luar angkasa, atau di mana saja di alam semesta. Contoh : Jakarta, Bandung, Planet Mars, dll

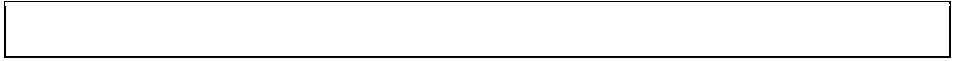
Atribut dari entitas tempat adalah :

Term for the place (Istilah/bentuk tempat/lokasi)

Istilah/bentuk tempat/lokasi dapat berupa kata, frasa, atau kelompok karakter yang digunakan sebagai nama atau ciri dari lokasi (misal, Jakarta, Kebun Raya Bogor, dll. Tempat/lokasi yang memiliki lebih dari satu istilah ditetapkan salah satu dari istilah tersebut sebagai tajuk kendali agar konsisten dalam

pembentukan istilah dan rujukan tempat/lokasi tersebut. Istilah atau bentuk istilah lainnya dapat dianggap sebagai variasi istilah untuk peristiwa. Ciri bentuk istilah tempat biasanya ditandai dengan dibuatkan tajuk kendali subjek yang dilengkapi dengan nomor klasifikasi, kategori dan deksiptor untuk tempat/lokasi tersebut.

001	AUTH000000000720829
005	20071219101210.10
008	191207n*ea*****
035	0010-224687260
082 ## \$a	915.983 ; 959.83
151 ## \$a	Jakarta
370 ## \$c	Indonesia
451 ## \$a	DKI Jakarta Raya
451 ## \$a	Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya
451 ## \$a	Djakarta
451 ## \$a	Sunda Kelapa
451 ## \$a	Jayakarta
451 ## \$a	Betawi
451 ## \$a	Batavia
550 ## \$w g \$a	Kota
550 ## \$w g \$a	Ibu Kota
551 ## \$w g \$a	Indonesia
670	\$a Pemberdayaan DPRD dalam rangka memperketat ketahanan nasional di DKI Jakarta / 2003 \$b oleh Muh. Nursaman \$a Semua subdivisi untuk Jakarta diterapkan pada nama kota lain.
680 ##	Subdivisi untuk nama daerah, lihat subdivisi di belakang tajuk "Jawa Barat" Subdivisi untuk nama negara, lihat tambahan pada Indonesia.
900	00602ac###a2200012n###4500
900	00467ac###a2200012n###4500



BAB V

PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN DENGAN FORMAT *MACHINE READABLE CATALOGUE* (MARC)

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat mempraktikkan pengatalogan bahan perpustakaan dengan format Machine Readable Catalogue (MARC).

Pengatalogan deskriptif yang berbasis RDA ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu:

➤ **Apa yang dikatalog?**

Pertanyaan ini menjawab tentang sumber informasi dan jenis bahan perpustakaan yang mencakup tentang cara penerbitan, jenis isi, jenis media, dan jenis wadah yang digunakan untuk menyimpan sumber informasi tersebut.

➤ **Apa yang dilihat?**

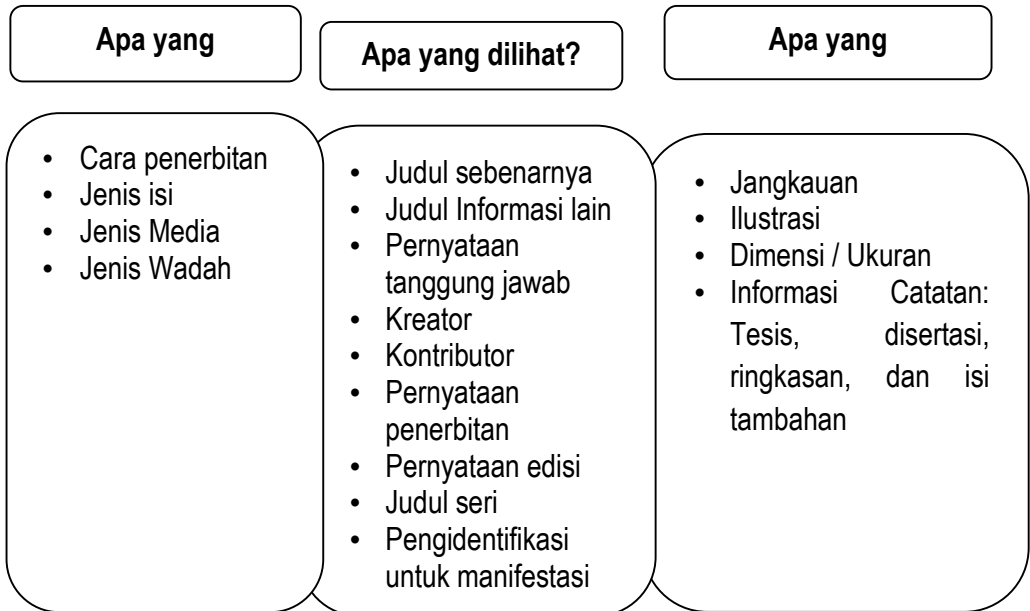
Pertanyaan ini menjawab tentang informasi yang ada pada bahan perpustakaan. Elemen data ini mencakup judul, pernyataan tanggung jawab, kreator, kontributor, pernyataan penerbitan, edisi, seri, dan identifikasi manifestasi.

➤ **Apa yang dicantumkan?**

Setelah mempertimbangkan informasi yang dilihat, kemudian informasi dari sumber tersebut dibuatkan cantuman bibliografinya yang mencakup beberapa elemen deskripsi wadah dan isi dalam cantuman RDA.

Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :

Tahapan Pengatalogan Deskriptif RDA



A. Menentukan Cara Penerbitan, Jenis Isi, Jenis Media dan Jenis Wadah

1. Cara Penerbitan

Tentukan format dan jenis bahan perpustakaan yang akan dikatalog. Format bahan perpustakaan dapat berupa bentuk tunggal, serial, atau bahan perpustakaan terintegrasi. Jenis bahan perpustakaan terdiri dari bahan perpustakaan tercetak dan non tercetak (elektronik).

Tentukan cara penerbitan, jenis isi, media, dan wadah sumber informasi bahan perpustakaan yang lebih dipilih. Cara penerbitan tidak termasuk elemen inti RDA, tapi dibutuhkan bagi perpustakaan dan lembaga bibliografi lainnya.

Tabel 3. Cara penerbitan dalam RDA

Jenis bahan perpustakaan	Cara Penerbitan	RDA
Volume tunggal buku	Unit tunggal	Unit tunggal
File PDF di Internet	Unit tunggal	
Kamus Multivolume	Monograf multibagian	Monograf multibagian
1 set volume kaset audio	Monograf multibagian	
Journal, Koran, monograf serial	Serial	Serial
Website yang diupdate	Bahan perpustakaan terintegrasi	Bahan perpustakaan terintegrasi
Manual lembar lepas (loose-leaf manual)	Bahan perpustakaan terintegrasi	

2. Jenis Isi, Jenis Media dan Jenis Wadah

Elemen-elemen dari jenis isi, media, dan wadah pada cantuman bibliografi RDA ditekankan pada bentuk material atau cara penerbitan. Informasi ini dicantumkan di dua cantuman MARC, yaitu kode untuk MARC leader dan pada ruas jenis isi (tag 336), ruas jenis media (tag 337), dan ruas jenis wadah (tag 338).

Format MARC untuk ruas jenis isi, jenis media, dan jenis wadah

Tabel 4. contoh MARC untuk ruas 336, 337, 338

Format	Jenis Isi (Tag 336)	Jenis Media (Tag 337)	Jenis Wadah (Tag 338)	RDA dalam Format MARC
Buku tercetak	teks	tanpa perantara	volume	336-- \$a teks \$2 rdacontent 337-- \$a tanpaperantra \$2 rdamedia 338-- \$a volume \$2 rdacarrier

Format	Jenis Isi (Tag 336)	Jenis Media (Tag 337)	Jenis Wadah (Tag 338)	RDA dalam Format MARC
e-book	teks	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a teks \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
CD buku audio	kata yang diucapkan	audio	cakram audio	336-- \$a kata yang diucapkan \$2 rdacontent 337-- \$a audio \$2 rdamedia 338 -- \$a cakram audio \$2 rdacarrier
Buku audio yang dapat diunduh	kata yang diucapkan	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a kata yang diucapkan \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
CD-ROM	program komputer	komputer	cakram komputer	336-- \$a program komputer \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a cakram

Format	Jenis Isi (Tag 336)	Jenis Media (Tag 337)	Jenis Wadah (Tag 338)	RDA dalam Format MARC
				komputer \$2 rdacarrier
Music CD	musik yang dipertunjukkan	audio	cakram audio	336-- \$a musik yang dipertunjukkan \$2 rdacontent 337-- \$a audio \$2 rdamedia 338 -- \$a cakram audio \$2 rdacarrier
DVD	citra bergerak dua dimensi	video	cakram video	336 -- \$acitra bergerak dua dimensi \$2 rdacontent 337-- \$a video \$2 rdamedia 338 -- \$acakram audio \$2 rdacarrier
Video yang dapat diunduh	citra bergerak dua dimensi	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a gambar dua dimensi \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
Atlas	citra kartografi	tanpa perantara	volume	336 -- \$a citra kartografi \$2 rdacontent

Format	Jenis Isi (Tag 336)	Jenis Media (Tag 337)	Jenis Wadah (Tag 338)	RDA dalam Format MARC
				337 -- \$a tanpa perantara \$2 rdamedia 338 -- \$a volume \$2 rdacarrier

Sumber informasi yang dipilih untuk menentukan Cara Penerbitan, Jenis Isi, Jenis Media dan Jenis Wadah adalah:

- Cara penerbitan dan format bahan perpustakaan menentukan sumber informasi apa yang digunakan untuk suatu cantuman RDA. RDA memungkinkan untuk mengambil informasi dari berbagai sumber sesuai dengan pilihan urutan prioritas. Judul sebenarnya diambil dari sumber informasi yang dipilih.
- Pada sumber informasi tercetak, pilihan pertama sumber informasi adalah halaman judul. Jika informasi pada halaman judul masih kurang, maka informasi dapat diambil pada bagian-bagian berikut dari bahan perpustakaan sesuai urutan yang ditentukan: kover, keterangan, *masthead*, kolofon, atau bagian lain dari sumber judul tersebut berada.
- Jika buku tidak memiliki halaman judul, perlu diidentifikasi dengan mengambil informasi dari luar sumber daya yang terpisah. Bila informasi diambil dari luar sumber daya, diberikan tanda kurung siku dan sumbernya diberikan sebagai catatan.

B. Menentukan Judul Sebenarnya, Judul Informasi Lain, Pernyataan tanggung jawab, Kreator, Penanda hubungan, Pernyataan publikasi, Pernyataan edisi, Pernyataan seri, dan Penomoran standar

- Tentukan sumber informasi yang dipilih melalui halaman judul, di balik halaman judul (*verso*), dan bagian lain dari buku yang menyediakan detail tambahan.
- Tentukan informasi yang dicatat untuk dicantumkan pada setiap elemen, seperti judul sebenarnya, pernyataan tanggung jawab, tempat

terbit, edisi, seri, dan penomoran. Berikut contoh form bagian dalam tahapan ini, bagian data yang harus diisi terdapat di bagian bawah dari form

- Tambahkan elemen-elemen yang akan dicatat ke cantuman bibliografi sesuai yang tercetak pada halaman tersebut.

1. Judul sebenarnya

RDA	RDA dalam Format MARC
The RDA primer	245 -4 \$a The RDA primer

2. Tambahan judul lain

RDA	RDA dalam Format MARC
a guide for the occasional cataloger	245 -4 \$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger

3. Pernyataan tanggung jawab berhubungan dengan judul sebenarnya

RDA	RDA dalam Format MARC
Amy Hart	245 14 \$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger / \$c Amy Hart

4. Kreator

RDA	RDA dalam Format MARC
Hart, Amy	100 1 _ \$a Hart, Amy

5. Penanda hubungan

RDA	RDA dalam Format MARC
pengarang	100 1 _ \$a Hart, Amy \$e pengarang

6. Pernyataan publikasi

RDA		RDA dalam Format MARC
Tempat terbit	Santa Barbara, California	264_1 \$a Santa Barbara, California : \$b Linworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC, \$c 2010
Penerbit	Linworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC	
Tahun terbit	2010	

7. Pernyataan edisi

RDA	RDA dalam Format MARC
First edition	250 1 _ \$a First edition

8. Pernyataan seri

RDA	RDA dalam Format MARC
Tidak ada	440 1 _ \$a

9. Penomoran standar

RDA	RDA dalam Format MARC
9781586833480	020_ _ \$a 9781586833480

C. Menentukan Jangkauan, Catatan Ilustrasi, Dimensi, Bahasa Isi

Sediakan data untuk elemen yang dicantumkan, seperti deskripsi fisik (rentang/kolofon, jangkauan, dan dimensi) yang terdapat pada bahan perpustakaan.

1. Jangkauan

- a. Informasi ini dicatat untuk kemudian ditranskripsikan dalam format MARC. Dicantumkan di ruas 300 yang memuat informasi halaman, volume, lembaran, dan plat adalah istilah yang biasanya digunakan untuk buku cetak.

- b. Singkatan tidak digunakan untuk jangkauan. Bahan perpustakaan yang memiliki lebih dari satu urutan halaman, urutan yang tercantum dalam urutan sesuai dengan urutan yang muncul dalam buku. Jika bahan perpustakaan yang halamannya tidak bernomor (*unnumbered pages*), maka dalam penulisannya diikuti oleh kata “tidak bernomor” (*unnumbered*). Jika jumlah halaman tidak dapat diverifikasi maka penulisannya diikuti oleh kata “perkiraan” (*approximately*).

Contoh: Buku “The RDA Primer” memiliki dua urutan halaman, halaman awal xiii dan 88 halaman isi

RDA	RDA dalam format MARC
xiii, 88 halaman	300 __ \$a xiii, 88 halaman.
halaman tidak bernomor	300 __ \$a tidak bernomor.
perkiraan lama putar	300 __ \$a 1 cakram video (perkiraan 133 menit)

2. Catatan ilustrasi

Pada format MARC informasi tentang ilustrasi dicatat pada ruas 300 dengan subruas b (\$b). RDA menyediakan pilihan daftar jenis ilustrasi (misalnya, grafik, peta). Ilustrasi warna dicatat sebagai ilustrasi berwarna, ilustrasi banyak warna, atau ilustrasi (beberapa warna) serta tidak ada penyingkatan.

RDA	RDA dalam format MARC
Ilustrasi sebagian berwarna	300 __ \$b ilustrasi sebagian berwarna
Ilustrasi (grafik)	300 __ \$b grafik

3. Dimensi

Dimensi untuk monograf dinyatakan centimeter, dengan pengukuran dibulatkan ke seluruh nomor berikutnya. Sebagai

contoh, jika ketinggian buku adalah 22.5 centimeter, itu dicatat sebagai 23 cm

Pada format MARC, dimensi dicatat pada ruas 300, subruas \$c. Ukuran cm dianggap sebagai simbol metrik daripada singkatan, sehingga tidak diikuti dengan tanda titik.

RDA	RDA dalam format MARC
24 cm	300 __ \$a xiii, 88 halaman ; \$c 23 cm

4. Informasi Catatan: Informasi Tesis atau Disertasi, Ringkasan, dan Isi Tambahan
 - a. Pada format MARC, informasi tambahan tentang sumber dan isi tambahan dicantumkan dalam ruas catatan (tag 500), seperti indeks. Jika sumber dari judul adalah sampul buku dan tidak halaman judul, sebuah catatan disertakan untuk menunjukkan sumber (misalnya Judul Sampul).
 - b. Catatan bibliografi (daftar pustaka), dicantumkan dalam format MARC dengan tag 504, sedangkan informasi disertasi atau tesis dinyatakan pada catatan disertasi (tag 502). Catatan Ringkasan dinyatakan pada tag 520.

Contoh: buku “The RDA Primer” memiliki bibliografi dan indeks

RDA		RDA dalam format MARC
Catatan		500 __ \$a Indeks
Isi Tambahan	Bibliografi halaman 83-86	504 __ \$a Bibliografi halaman : 83-86

5. Bahasa Isi

Meskipun bahasa isi bukan merupakan elemen inti dalam RDA, namun dicatat pada ruas tetap elemen bahasa (yaitu, 008 / 35-37) menggunakan tiga huruf sesuai dengan kode yang terdapat dalam suplemen INDOMARC Daftar untuk bahasa. Jika itu dianggap penting, catatan tentang bahasa isi dicatat dalam MARC ruas 546. Contoh: “The RDA Primer” ditulis dalam bahasa Inggris

RDA	RDA pada MARC
Bahasa Inggris	008/35-37: eng

DAFTAR PUSTAKA

Kajian Komparatif Atas Penggunaan AACR2 dan RDA dalam Format MARC21 Terhadap Bahan Perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014

Pedoman RDA. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016

Perpustakaan Nasional. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Penerapan RDA Di Indonesia.* Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2016

RDA: Resources Description and Access. Chicago: American Library Association, 2010.

Sulistyo-Basuki. *Tinjauan Teoritis Resources Description and Access (RDA).* Makalah Workshop Pengatalogan RDA di Perpustakaan Nasional, 2013.



ISBN 978-979-008-911-2